



Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong

The Effect of Show Not Tell Learning Model on the Ability to Write Narrative Text of Class X Students of SMK Negeri 1 Siborongborong

Yusni Hutasoit[✉], Tanggapan C. Tampubolon², Kaleb E. Simanungkalit³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli^(1,2,3)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Siborongboorong selama 6 bulan, yaitu dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong sebanyak 213 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Proses pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak sehingga yang terpilih adalah kelas TKJ 2 sebanyak 37 siswa. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik analisis data penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_0 (8,23) lebih besar dari t_{tabel} (2,03), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan kelompok sampel homogen, memperkuat validitas temuan ini. Penelitian ini membuktikan bahwa Model Pembelajaran *Show Not Tell* memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Show Not Tell*; Model Pembelajaran; Keterampilan Menulis; Teks Narasi

Abstract

This study aims to determine the effect of the Show Not Tell learning model on the ability to write narrative texts of class X students of SMK Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. This research will be conducted at SMK Negeri 1 Siborongboorong for 6 months, from May 2024 to December 2024. The population in this study were class X students of SMK Negeri 1 Siborongborong as many as 213 students consisting of 6 classes. The sampling process was carried out randomly or randomly so that the TKJ 2 class was selected as many as 37 students. The experimental research design used in this research is One-Group Pretest-Posttest Design. The data analysis technique of this research is quantitative using the t test. The results showed that there was a significant effect of using the Show Not Tell learning model on improving students' narrative text writing skills. This is evidenced by the results of the t test which shows that the value of t_0 (8.23) is greater than t table (2.03), so the alternative

hypothesis (Ha) is accepted. In addition, the normality and homogeneity tests showed that the data were normally distributed and the sample groups were homogeneous, strengthening the validity of these findings. This study proves that the Show Not Tell Learning Model has a positive and significant impact in improving the ability to write narrative texts of class X students of SMK Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Show Not Tell; Learning Model; Writing Skills; Narrative Text.

Copyright (c) 2025 Yusni Hutasoit, Tanggapan C. Tampubolon, Kaleb E. Simanungkalit

✉ Corresponding author : Yusni Hutasoit

Email Address : yusnihutasoit9@gmail.com

Received 15 Januari 2025, Accepted 5 Februari 2025, Published 26 Februari 2025

Pendahuluan

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh siswa, terutama di tingkat pendidikan menengah. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, emosi, dan pengalaman pribadi. Di SMK Negeri 1 Siborongborong, penguasaan keterampilan menulis teks narasi menjadi sangat penting, mengingat teks narasi berperan dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa (Aldossary, 2024; Cahyani & Yulindaria, 2018). Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menghasilkan teks narasi yang berkualitas.

Salah satu faktornya adalah kurangnya motivasi siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam perkembangan menulis siswa. Ketika siswa tidak termotivasi, keterlibatan mereka dalam tugas menulis akan berkurang, yang mengarah pada hasil yang kurang maksimal (Ahmed, 2010; Fareed et al., 2018). Selain itu, metode pengajaran yang digunakan dapat sangat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Pendekatan pengajaran tradisional yang tidak inspiratif sering kali gagal untuk melibatkan siswa, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang pasif yang menghambat kreativitas dan antusiasme untuk menulis (Jashari & Fojkar, 2019). Strategi instruksional yang efektif, seperti penggabungan model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis dan menumbuhkan suasana belajar yang lebih menarik (Azizov, 2024).

Pemahaman yang terbatas tentang struktur dan elemen teks naratif turut menghambat kemahiran menulis siswa. Banyak siswa belum terpapar secara memadai pada komponen-komponen yang membentuk tulisan naratif yang efektif, seperti pengembangan karakter, struktur plot, dan kedalaman tematik (Plaindaren & Shah, 2019). Kesenjangan dalam pengetahuan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengorganisir pikiran dan ide mereka secara koheren, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas narasi tertulis mereka. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa guru sering menganggap menulis sebagai keterampilan yang sulit untuk diajarkan, yang selanjutnya dapat memperparah kesulitan siswa dalam menulis narasi (Steiss et al., 2024).

Dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks naratif, model pembelajaran *Show Not Tell* menyajikan pendekatan yang menjanjikan. Metode pengajaran ini mendorong siswa untuk menggali lebih dalam pengalaman dan emosi mereka, sehingga menghasilkan narasi yang lebih hidup dan menarik. Dengan berfokus pada deskripsi yang rinci dan citra yang kaya, siswa belajar untuk membangkitkan respons emosional yang lebih kuat dari pembaca mereka, sehingga meningkatkan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan (Macdonald, 2023; Shadiey & Yang, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman, seperti model *Show Not Tell*, secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, terutama dalam menulis (Carr et al., 2011; Eregowda et al., 2023).

Efektivitas model *Show Not Tell* terletak pada penekanannya pada pembelajaran berdasarkan pengalaman, yang telah terbukti menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen naratif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengamati dan merefleksikan pengalaman mereka, sehingga mereka dapat menerjemahkan pengamatan ini menjadi narasi yang menarik (Mills & Landrum, 2016). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang mendorong partisipasi aktif dan refleksi, mereka cenderung mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas, komponen penting dalam menulis yang efektif (Gómez-Polo et al., 2021; Nam et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Siborongborong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi serta kreativitas dalam mengekspresikan ide dan pengalaman. Bagi guru yaitu untuk memberikan wawasan baru mengenai metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran dan keterampilan menulis, serta memberikan dasar bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran menulis di sekolah, serta meningkatkan kemampuan menulis siswa secara keseluruhan. Melalui penerapan model *Show Not Tell*, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, eksperimen dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Model pembelajaran yang digunakan dalam perlakuan adalah *Show Not Tell* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Siborongborong selama enam bulan, dari Mei 2024 hingga Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong yang berjumlah 213 siswa, tersebar dalam enam kelas. Sampel penelitian dipilih secara acak (*random sampling*). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian, dan diperoleh satu kelas, yaitu kelas X TKJ 2 dengan jumlah 37 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks narasi sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dinilai berdasarkan rubrik penilaian dengan empat aspek utama, yaitu 1) Urutan waktu dan tempat; 2) Organisasi isi; 3) Tata bahasa; 4) Mekanik (tanda baca, kata depan, dan konjungsi). Setiap aspek diberi skor dengan skala 1-3, dengan skor maksimal 12. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan beberapa tahapan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors untuk melihat apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah varians sampel homogen. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji t diterapkan untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai t yang diperoleh, yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan metode ini, penelitian bertujuan membuktikan efektivitas model *Show Not Tell* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Data diperoleh melalui pretest sebelum penerapan model pembelajaran dan posttest setelah penerapannya.

Data pretest menunjukkan bahwa sebelum penerapan model *Show Not Tell*, nilai rata-rata siswa dalam menulis teks narasi adalah 55,81. Dari 37 siswa yang berpartisipasi, sebanyak 5 siswa (13,51%) memperoleh kategori sedang, 19 siswa (51,35%) masuk dalam kategori kurang, dan 13 siswa (35,13%) berada dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi sebelum penerapan model pembelajaran Show Not Tell.

Setelah penerapan model Show Not Tell, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai sebesar 75,40. Dalam kategori hasil belajar, terdapat peningkatan jumlah siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik. Sebanyak 2 siswa (5,4%) mencapai kategori sangat baik, 19 siswa (51,35%) berada dalam kategori baik, 8 siswa (21,62%) dalam kategori sedang, dan hanya 7 siswa (18,91%) yang masih berada dalam kategori kurang.

Uji normalitas dengan metode Liliefors menunjukkan bahwa data pretest ($L_{hitung} = 0,0994 < L_{tabel} = 0,1457$) dan data posttest ($L_{hitung} = 0,1221 < L_{tabel} = 0,1457$) berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen dengan nilai $F_{hitung} = 1,05$ yang lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,72$. Hasil uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest ($t_{hitung} = 8,23 > t_{tabel} = 2,03$ pada taraf signifikansi 5%). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Show Not Tell* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Show Not Tell* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Siborongborong. Model ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis narasi dengan lebih baik. Hasil ini diperkuat dengan analisis statistik yang menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, penggunaan model *Show Not Tell* dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa tingkat sekolah menengah kejuruan.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Show Not Tell* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Siborongborong. Model ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis narasi dengan lebih baik. Hasil ini diperkuat dengan analisis statistik yang menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, penggunaan model *Show Not Tell* dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa tingkat sekolah menengah kejuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Raoofi et al. (2014) menyoroti bahwa penulis yang sukses memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang strategi yang mereka gunakan, yang berkorelasi dengan fokus model *Show Not Tell* yang berfokus pada detail deskriptif dan keterlibatan emosional. Model ini mendorong siswa untuk mengartikulasikan pikiran dan perasaan mereka dengan lebih jelas, yang sangat penting dalam menulis narasi. Demikian pula, Fadhilla et al. (2023) menemukan bahwa menulis ulasan novel berdampak positif pada

keterampilan menulis siswa, menunjukkan bahwa tugas menulis yang terstruktur dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan, mirip dengan pendekatan terstruktur dari model *Show Not Tell*.

Selain itu, temuan Nasrulloh & Umardiyah (2021) tentang strategi *Think-Talk-Write* (TTW) semakin memperkuat keefektifan model pembelajaran interaktif. Penelitian mereka menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam pembelajaran-di mana siswa mengekspresikan ide-ide mereka dan terlibat dalam diskusi-menghasilkan hasil yang lebih baik, sejalan dengan sifat interaktif dari model pembelajaran *Show Not Tell*. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model tersebut memiliki dasar yang sama dalam mempromosikan keterlibatan siswa dan pembelajaran aktif.

Sebaliknya, meskipun beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Demirci, (2017), berfokus pada strategi khusus seperti pengatur grafis dan pendekatan pembelajaran aktif, mereka juga menggarisbawahi pentingnya melibatkan siswa dalam proses menulis untuk meningkatkan keterampilan mereka. Meskipun berbeda dalam pelaksanaannya, akan tetapi selaras dengan tujuan menyeluruh untuk mendorong lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, yang merupakan ciri khas dari model *Show Not Tell*.

Selain itu, penekanan pada gaya belajar dalam penelitian Alnujaidi (2018) menunjukkan bahwa pelajar kinestetik dan auditori mendapat manfaat dari strategi keterlibatan aktif, yang secara inheren dipromosikan oleh model *Show Not Tell*. Hubungan ini menunjukkan bahwa model ini dapat menjadi sangat efektif untuk peserta didik yang beragam, mengakomodasi berbagai preferensi pembelajaran dan meningkatkan kemahiran menulis secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Show Not Tell* dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Peningkatan signifikan dalam hasil posttest mengindikasikan bahwa metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran menulis, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun teks secara koheren. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengintegrasikan model pembelajaran berbasis deskripsi dan pengalaman langsung dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis narasi tanpa mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, minat belajar, dan gaya belajar individu. Ketiga, penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*, yang tidak membandingkan dengan kelompok kontrol, sehingga faktor eksternal yang mempengaruhi hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat dikendalikan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih dari satu kelas untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti tingkat motivasi dan gaya belajar, untuk memahami efektivitas model *Show Not Tell* secara lebih komprehensif. Selanjutnya, penggunaan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dapat memberikan hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh model ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas model *Show Not Tell* dalam berbagai konteks pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Show Not Tell* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Peningkatan nilai rata-rata dari 55,81 pada pretest menjadi 75,40 pada posttest menunjukkan efektivitas model ini dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis narasi. Selain itu, analisis statistik membuktikan bahwa peningkatan tersebut bersifat signifikan.

Model *Show Not Tell* terbukti efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih terstruktur dan kreatif. Dengan meningkatnya jumlah siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik setelah penerapan model ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis deskripsi ini dapat menjadi alternatif yang relevan dalam pengajaran menulis teks narasi di tingkat sekolah menengah kejuruan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan tidak adanya kelompok kontrol untuk perbandingan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sampel serta membandingkan efektivitas model *Show Not Tell* dengan model pembelajaran lainnya. Selain itu, faktor lain seperti motivasi siswa dan preferensi gaya belajar juga perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh model ini terhadap keterampilan menulis.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Tanggapan C. Tampubolon, M.Pd., selaku Pembimbing 1, dan Bapak Kaleb E. Simanungkalit, M.Pd., selaku Pembimbing 2 sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas bimbingan, masukan, dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, serta para responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmed, A. H. (2010). Students' Problems with Cohesion and Coherence in EFL Essay Writing in Egypt: Different Perspectives. *Literacy Information and Computer Education Journal*, 211–221. <https://doi.org/10.20533/licej.2040.2589.2010.0030>
- Aldossary, K. (2024). Factors Influencing Secondary School Students' EFL Writing in Saudi Arabia. *World Journal of English Language*, 14(5), 87. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p87>
- Alnujaidi, S. (2018). The Relationship Between EFL Students' Perceptual Learning Styles and Their Language Learning Strategies in Saudi Arabia. *International Journal of English Linguistics*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.5539/ijel.v9n1p69>
- Azizov, S. (2024). UTILIZATION OF BLENDED LEARNING TECHNOLOGIES IN IMPROVING STUDENTS' WRITING SKILLS: TECHNOLOGY INTEGRATION MODELS. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*, 6(6), 190–202. <https://doi.org/10.37547/tajssei/Volume06Issue06-25>
- Cahyani, I., & Yulindaria, L. (2018). THE EFFECTIVENESS OF DISCOVERY LEARNING MODEL IN IMPROVING STUDENTS' FICTION WRITING. *Indonesian Journal of Learning and Instruction*, 1(1). <https://doi.org/10.25134/ijli.v1i1.1281>

- Carr, N. T., Crocco, K., Eyring, J. L., & Gallego, J. C. (2011). Perceived Benefits of Technology Enhanced Language Learning in Beginning Language Classes. *IALLT Journal of Language Learning Technologies*, 41(1), 1–32. <https://doi.org/10.17161/iallt.v41i1.8480>
- Demirci, C. (2017). The Effect of Active Learning Approach on Attitudes of 7th Grade Students. *International Journal of Instruction*, 10(4), 129–144. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1048a>
- Eregowda, N. I., Naidu, S. Y., Parameshwarappa, P., Kenchappa, M., Korishettar, R., & S., K. R. B. (2023). An evaluation study of behavioural management technique-thaumaturgy, live modeling and tell show do. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 10(6), 866–872. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20231491>
- Fadhilla, A. Q., Qadisia, F. S., Fauzia, A., Anggita, L., & Kultsum, U. (2023). The Effect of Writing Novel Reviews on English Education Students' Writing Ability. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2656–2667. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5973>
- Fareed, D. M., Jawed, S., & Awan, S. (2018). Teaching English Language at SSC Level in Private Non-Elite Schools in Pakistan: Practices and Problems. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 80. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1756>
- Gómez-Polo, C., Vilches, A.-A., Ribas, D., Castaño-Séiquer, A., & Montero, J. (2021). Behaviour and Anxiety Management of Paediatric Dental Patients through Virtual Reality: A Randomised Clinical Trial. *Journal of Clinical Medicine*, 10(14), 3019. <https://doi.org/10.3390/jcm10143019>
- Macdonald, S. (2023). National Showing Off and Telling Off. *Museum Worlds*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.3167/armw.2023.110102>
- Mills, & Landrum. (2016). Learning who knows what: children adjust their inquiry to gather information from others. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00951>
- Nam, A., Hughes, C., Icard, T., & Gerstenberg, T. (2023). *Show and tell: Learning causal structures from observations and explanations*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/wjs9q>
- Nasrulloh, M. F., & Umardiyah, F. (2021). *The Effectiveness of Think-Talk-Write (TTW) Learning Strategy in the Critical Thinking and Mathematical Communication*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.108>
- Plaindaren, C., & Shah, P. M. (2019). A Study on the Effectiveness of Written Feedback in Writing Tasks among Upper Secondary School Pupils. *Creative Education*, 10(13), 3491–3508. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.1013269>
- Raofi, S., Heng Chan, S., Mukundan, J., & Md Rashid, S. (2014). A Qualitative Study into L2 Writing Strategies of University Students. *English Language Teaching*, 7(11). <https://doi.org/10.5539/elt.v7n11p39>
- Shadiev, R., & Yang, M. (2020). Review of Studies on Technology-Enhanced Language Learning and Teaching. *Sustainability*, 12(2), 524. <https://doi.org/10.3390/su12020524>
- Steiss, J., Wang, J., Kim, Y.-S. G., & Booth Olson, C. (2024). U.S. Secondary Students' Source-Based Argument Writing in History. *Written Communication*, 41(4), 693–725. <https://doi.org/10.1177/07410883241263549>
- Thaqi Jashari, L., & Dagarin Fojkar, M. (2019). Teachers' Perceptions of Developing Writing Skills in the EFL Classroom. *ELOPE: English Language Overseas Perspectives and Enquiries*, 16(2), 77–90. <https://doi.org/10.4312/elope.16.2.77-90>